

Analisis Program Aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024

Syahfiranti Putri¹, Muh. Ihsan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, syahfirantip@gmail.com¹,
iccanrichtv@gmail.com².

Abstract – This research aims to analyze the Information System Application for Student Activities (SIAS) program in improving the discipline of female students at Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang during the 2023/2024 academic year. This study employs a qualitative descriptive approach, with data collection methods including observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of the SIAS application has a positive impact on the discipline of female students. The application assists the Musyrifah in effectively supervising and controlling the activities of female students within the Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang environment through Android phones. Additionally, the presence of the SIAS application has led to increased discipline among female students, as evidenced by their participation in boarding school activities and a reduction in rule violations. The implications of the Information System Application for Student Activities are designed by considering needs that encompass various important aspects, as the application is equipped with features that greatly aid in the supervision and control of female students' activities.

Keywords: SIAS application; improving discipline; female students.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan menganalisis program aplikasi sistem informasi aktivitas santri (SIAS) dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan program aplikasi SIAS memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan santriwati. Aplikasi ini membantu para Musyrifah dalam melakukan pengawasan dan kontrol terhadap aktivitas yang dilakukan santriwati di lingkungan Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang secara efektif melalui ponsel android. Selain itu, dengan adanya aplikasi SIAS kedisiplinan santriwati meningkat yang terlihat dari partisipasi kehadiran santriwati dalam kegiatan pondok dan penurunan pelanggaran aturan. Implikasi dari aplikasi sistem informasi aktivitas santri dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan yang mencakup berbagai aspek penting sebagaimana di dalam aplikasi tersebut dilengkapi dengan fitur-fitur yang sangat membantu dalam melakukan pengawasan maupun kontrol kegiatan santriwati.

Kata Kunci: aplikasi SIAS; meningkatkan kedisiplinan; santriwati.

Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang baik.¹ Salah satu aspek penting dalam pendidikan di pesantren adalah penerapan kedisiplinan bagi para santri. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya penerapan sistem informasi yang efektif untuk memantau dan mengelola aktivitas santri.²

Dalam penerapan sistem informasi yang efektif dibutuhkan adanya sebuah teknologi seperti aplikasi digital yang dapat menangani kebutuhan pondok pesantren dengan cepat, praktis, rapi dan ringkas.³ Hal tersebut bisa dilakukan dengan efektif jika pesantren terus meningkatkan kualitas SDM yang dapat mendorong eksistensi pesantren tersebut.⁴

Selain SDM, peningkatan kebutuhan akan digitalisasi adalah faktor penting dalam menghadapi tantangan dan persaingan di era revolusi industri 4.0. Ini berarti bahwa lembaga pendidikan islam seperti pesantren harus meningkatkan kualitasnya untuk membina santri yang sesuai dengan tuntutan zaman dan masyarakat modern.⁵ Dengan menambahkan ilmu umum baru yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman, hal ini dapat dicapai salah satunya adalah dengan ilmu teknologi yang akan membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah dan bermanfaat seperti yang sudah diterapkan di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang.

Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Kalimantan Timur yang menerapkan sistem pendidikan modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur kepesantrenan. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santriwati, pondok ini telah mengembangkan sebuah program aplikasi sistem informasi yang dinamakan SIAS.

¹ Syafe'i, Imam. "Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2017), h. 61-82.

² Moch. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.

³ Amri, Ulul, and Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. "Efektifitas Aplikasi Krapyak-U Sebagai Administrasi Kepesantrenan Digital di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta." *Jurnal Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2023).

⁴ M Shoffa Al Faruq, M Asep Rozi, and Ahmad Sunoko, "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 668-80, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.

⁵ Ahyani, Hisam, Dian Permana, and Agus Yosep Abduloh. "Pendidikan Islam dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural di Era Revolusi Industri 4.0." *Fitrah: journal of Islamic education* 1.2 (2020): 273-288.

SIAS merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk memantau dan mengelola aktivitas santri secara digital. Aplikasi ini memungkinkan para *musyriah* untuk melacak kehadiran, mengawasi kegiatan harian dan memonitor perilaku santri dengan efektif dan efisien. Dengan adanya aplikasi SIAS, proses pengawasan dan evaluasi kedisiplinan santriwati menjadi lebih terstruktur dan transparan.

Aplikasi SIAS di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang masih terbilang baru, sehingga perlu dilakukan analisis yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana program aplikasi ini mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana analisis program aplikasi sistem informasi aktivitas santri dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati di pondok modern daarul hikmah bontang tahun pelajaran 2023/2024 dan apakah program aplikasi sistem informasi aktivitas santri dapat meningkatkan kedisiplinan santriwati di pondok modern daarul hikmah bontang tahun pelajaran 2023/2024. Lalu berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis program aplikasi sistem informasi aktivitas santri dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati di pondok modern daarul hikmah bontang tahun pelajaran 2023/2024 dan untuk mengetahui program aplikasi sistem informasi aktivitas santri dapat meningkatkan kedisiplinan santriwati di pondok modern daarul hikmah bontang tahun pelajaran 2023/2024. Kemudian secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang pemikiran dan pengetahuan khususnya dalam penelitian Aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri (SIAS). Selain itu, harapan besar peneliti adalah penelitian ini dapat menjadi pedoman lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren dalam meningkatkan pelayanan sekaligus tata kelola lembaga. Berdasarkan judul penelitian ini, Menurut Sugiono analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.⁶ Analisis juga dapat diartikan sebagai pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.⁷ Dalam penelitian ini, analisis merupakan sebuah proses yang teratur dan logis untuk memahami, menginterpretasi dan mengurai data yang telah dikumpulkan dalam penelitian untuk membuktikan kebenaran dugaan sementara.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)." (Bandung: Alfabeta, 2015), h.335.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat", (PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2014)

Peran merupakan suatu hal yang dijalankan atau dimainkan. Menurut Purwanto program adalah produk dari perencanaan yang berisi kegiatan atau rangkaian kegiatan berdasarkan perencanaan yang bersumber dari data yang valid dan memadai untuk menghasilkan capaian dan rencana yang telah disusun. Capaian dan rencana yang dimaksud tentunya memiliki suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan program.⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya).⁹ Meningkatkan merupakan suatu proses atau upaya untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik, lebih tinggi atau lebih maju dari kondisi sebelumnya dengan melibatkan upaya, tindakan serta proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai peningkatan tertentu. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan (obedience) terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah atau etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.¹⁰

Adapun dasar kedisiplinan menurut Al Quran Surah An-Nisa (4) ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ
كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْفُوتًا

Menurut peneliti, Analisis Program Aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati di pondok modern daarul hikmah bonatn tahun pelajaran 2023/2024 merupakan proses terstruktur dan menyeluruh yang berfungsi membantu pengelolaan serta pemantauan berbagai kegiatan santri di lingkungan Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santriwati, penggunaan aplikasi dapat memudahkan pimpinan dan *musyrifah* dapat melacak, mencatat dan mengevaluasi

⁸ Purwanto, N.A, "Administrasi pendidikan (Teori dan Praktik di Lembaga Pendidikan)." (Yogyakarta: Intishar Publishing, 2020), h. 116.

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, "Meningkatkan", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meningkatkan>, (diakses 14 Maret 2024).

¹⁰ Daryanto, "Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup." (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 85.

aktivitas santriwati melalui absensi, prestasi, pelanggaran, perizinan dan keterlibatan dalam kegiatan pesantren secara otomatis melalui ponsel android. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan, salah satunya penelitian oleh Siti Munawaroh, NIM 3211113163, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung dengan judul “Efektivitas Hukuman dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Yamani Sumbergempol Tulungagung Tahun 2015”. Penelitian tersebut berfokus pada bentuk-bentuk hukuman, implementasi hukuman dan efektifitas hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan santri, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada analisis program aplikasi sistem informasi aktivitas santri dan kaitannya dengan peningkatan kedisiplinan santriwati melalui pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pondok pesantren.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Proses penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan dilapangan dengan mengumpulkan informasi, wawancara, observasi langsung terhadap pembelajaran dan menganalisis dokumen terkait serta mengembangkan teori dari data yang diperoleh.

Sumber data pada penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis data berdasarkan cara pengumpulannya yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan uraian diatas yang dikaitkan dengan penelitian ini, data primer berasal dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari programmer aplikasi SIAS, musyriyah dan santriwati Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, dengan kata lain bukan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Berdasarkan uraian diatas yang dikaitkan dengan penelitian ini, data sekunder berasal dari hasil pengumpulan dokumen berupa buku, jurnal ilmiah, e-book dan data yang didapatkan dari Tata Usaha atau pihak sekolah Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang.

Dalam penelitian, menentukan subjek dan objek penelitian merupakan langkah penting dalam merancang suatu penelitian agar peneliti dapat mengidentifikasi dengan jelas yang akan diteliti dan menjadi fokus penelitian serta dapat menentukan metode penelitian yang sesuai. Subjek penelitian merupakan individu, kelompok atau fenomena yang menjadi fokus penelitian yang dapat di observasi, diukur atau dianalisis untuk memperoleh data dari fokus penelitian. Subjek dalam penelitian adalah programmer aplikasi SIAS, musyriyah dan santriwati Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. Sedangkan objek penelitian merupakan topik atau fenomena yang dipelajari dalam penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan hal-hal yang diluar kendali peneliti dan peneliti berusaha memahami melalui metode ilmiah. Objek dalam penelitian adalah program aplikasi SIAS yang digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati di pondok modern daarul hikmah bontang.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat langsung mengenai penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Dalam observasi, peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengamati objek atau subjek penelitian, baik itu perilaku manusia, lingkungan alam, atau berbagai aktivitas dan proses yang berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah observasi langsung yang digunakan untuk mengungkap data mengenai program aplikasi SIAS dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan lengkap mengenai program aplikasi SIAS dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan antara pewawancara atau peneliti dan narasumber atau responden. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam tentang suatu topik atau permasalahan yang diteliti dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti merekam dan mencatat semua jawaban yang diberikan oleh narasumber sebagaimana adanya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dalam pelaksanaannya peneliti sudah menyediakan instrumen penelitian berupa

pertanyaan-pertanyaan tertulis dan terkonsep. Di sini peneliti melakukan wawancara terhadap wakil manager pondok sekaligus programmer aplikasi SIAS, musyriyah dan santriwati yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung proses memahami dan menafsirkan suatu fenomena yang menjadi fokus penelitian melalui data-data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa foto dari penyerahan surat izin melakukan penelitian, wawancara dan foto-foto selama pelaksanaan penelitian di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang.

Untuk memperoleh data yang akurat diperlukan uji keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah kredibilitas dan triangulasi. Kredibilitas merujuk pada kualitas atau derajat kepercayaan yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu, tercermin dari sifat-sifat penting seperti keandalan, kompetensi, kemampuan, kejujuran dan integritas yang menjadikannya layak untuk dipercaya dan diandalkan. Dalam konteks penelitian, kredibilitas merupakan representasi dari tingkat kepercayaan dan keterpercayaan yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan kualitas, keandalan dan integritas yang dimilikinya. Sedangkan triangulasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang menggunakan kombinasi dari berbagai metode, sumber data, teori, atau pengamat untuk mempelajari suatu fenomena. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian dengan menggunakan berbagai sudut pandang dan teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses penyaringan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan akhir dari penelitian. Penyajian data merupakan cara untuk menyajikan atau menampilkan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan dengan tujuan untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif dan membantu mengungkap pola, tren, atau hubungan dalam data. Sedangkan penarikan kesimpulan dalam sebuah penelitian merupakan tahap akhir dari proses analisis data kualitatif, dimana pada tahap ini peneliti menarik intisari dari data yang telah

disajikan, dan kesimpulan yang dihasilkan harus sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian, sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan observasi dimulai dengan melakukan observasi langsung di lingkungan Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para santriwati di lingkungan pondok, meminta data-data Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang kepada TU asrama untuk peneliti jadikan data pendukung penelitian yang dilakukan dan pengamatan terkait penggunaan aplikasi SIAS yang dilakukan oleh musyrifah dalam memantau aktivitas atau kegiatan para santriwati.

Berdasarkan wawancara, ustadz Asparuddin, S.Pd., menegaskan bahwa tujuan utama dari program aplikasi SIAS adalah untuk membentuk karakter santri dan santriwati yang disiplin aturan, dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam pondok akan dijadikan pembelajaran serta dapat menjadikan santri dan santriwati untuk patuh dan tidak melanggar hal-hal yang memang sudah menjadi aturan.

Berdasarkan wawancara dengan musyrifah program aplikasi SIAS sangat membantu dalam melacak dan mengetahui kegiatan santriwati karena di dalam aplikasi tersebut dilengkapi dengan fitur-fitur yang dirancang khusus dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan di pondok yaitu santri dan santriwati yang disiplin terhadap semua hal

Berdasarkan wawancara dengan beberapa santriwati di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang bahwa dengan adanya aplikasi SIAS yang menggunakan sistem poin santriwati lebih mendorong untuk melakukan kebaikan, taat terhadap peraturan dan tidak berani melanggar. Hal ini dikarenakan adanya pengawasan yang dilakukan, baik pengawasan langsung maupun tidak langsung yang memotivasi para santriwati untuk taat terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan pondok.

Peneliti melakukan dokumentasi data di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang termasuk informasi dari staf tata usaha dan musyrifah sekaligus dengan programmer aplikasi SIAS, untuk memahami struktur dan regulasi operasional sekolah. Data yang dikumpulkan mencakup profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, personalia, ksantrian, sarana prasarana, pembiayaan dan tata tertib pondok. Dari analisis atau pengamatan secara mendalam yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil bahwa dengan program aplikasi Sistem

Informasi Aktivitas Santri (SIAS) dapat meningkatkan kedisiplinan santriwati dengan fitur-fitur yang mendukung untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh santriwati.

Analisis Program Aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa program aplikasi SIAS dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam kehidupan pondok pesantren, mulai dari pengurus hingga para santri itu sendiri. Fitur-fitur yang dimasukkan dalam aplikasi ini mencakup absensi kegiatan harian, pelaporan pelanggaran dan prestasi santri maupun santriwati. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan setiap pelanggaran dapat dicatat secara langsung dan tindakan korektif dapat diambil dengan cepat. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga ketertiban, tetapi juga dalam mendidik santri agar lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Aplikasi SIAS juga diharapkan mampu menjadi alat yang efektif dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan pondok. Data yang terkumpul dari aplikasi ini dapat digunakan untuk menganalisis pola perilaku santri dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai basis data yang dapat mendukung pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang lebih baik di masa mendatang. Penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi ini menunjukkan komitmen Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman demi menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan efektif.

Selain itu aplikasi SIAS mendorong santriwati untuk terus meningkatkan diri. Sistem poin yang diterapkan tidak hanya mengatur perilaku negatif tetapi juga menghargai perilaku positif. Santriwati yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan asrama atau menunjukkan inisiatif baik akan mendapatkan poin tambahan. Ini mendorong mereka untuk lebih berkontribusi dan terlibat dalam kehidupan asrama, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif. Dengan adanya sistem ini, santriwati juga belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri.

Peningkatan Kedisiplinan Santriwati

Hasil penelitian menunjukkan pengawasan dan kontrol kegiatan santriwati di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang merupakan upaya peningkatan kedisiplinan di lingkungan

pondok baik itu pengawasan secara langsung maupun tidak langsung. pengawasan ini tidak hanya terletak pada pelaksanaan kegiatan sehari-hari, tetapi juga dalam memastikan bahwa setiap santriwati mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Pengawasan ini menjadi tanggung jawab semua pengurus dengan dukungan dari musyrifah dan pihak terkait, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan secara maksimal. Melalui kerjasama, sistem pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Kombinasi antara pengawasan langsung dan tidak langsung di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan santriwati. Pengawasan langsung memungkinkan respons cepat terhadap pelanggaran, sementara pengawasan tidak langsung membangun budaya disiplin yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Dengan kedua metode ini, pondok dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pribadi dan akademik santriwati.

Salah satu kelebihan utama dari aplikasi SIAS adalah kemudahannya dalam melakukan absensi dan memantau aktivitas santriwati secara cepat. Proses pencatatan yang biasanya memakan waktu lama dengan menulis di buku catatan, kini dapat dilakukan dalam hitungan detik melalui aplikasi. Dengan demikian, musyrifah dapat menghemat waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk kegiatan administrasi dan lebih fokus pada pengawasan langsung terhadap santriwati. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga memungkinkan musyrifah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan masalah yang muncul di asrama.

Keunggulan lain dari aplikasi SIAS adalah kemampuannya untuk mencatat data secara terperinci dan lengkap. Musyrifah dapat memasukkan informasi tambahan seperti waktu, lokasi, dan catatan khusus tanpa khawatir kehabisan ruang, seperti yang sering terjadi pada pencatatan manual. Selain itu, fitur pencarian pada aplikasi memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menemukan data aktivitas santriwati tertentu tanpa perlu membuka halaman demi halaman buku catatan. Kemudahan akses ini membuat proses evaluasi dan pelaporan menjadi lebih cepat dan efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa program aplikasi Sistem Informasi Aktivitas Santri (SIAS) merupakan aplikasi yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan mencakup berbagai aspek penting dari kehidupan di pondok sebagaimana di dalam aplikasi tersebut dilengkapi dengan fitur-fitur yang sangat membantu dalam melakukan pengawasan maupun kontrol kegiatan santriwati.

Kedisiplinan santriwati setelah penerapan aplikasi SIAS terdapat peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat melalui partisipasi santriwati dalam kegiatan pondok yang meningkat dan penurunan pelanggaran aturan. Hal ini dikarenakan adanya pengawasan dan kontrol yang dilakukan oleh musyrifah baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui peraturan atau tata tertib yang berlaku serta melalui mudabiroh. Sehingga dengan adanya aplikasi SIAS ini tingkat kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Daarul Hikmah Bontang dapat dikatakan meningkat dan lebih efektif dibandingkan dengan program sebelumnya yang dilakukan secara manual.

Daftar Pustaka

- Abrori, Husnan. 2018. *Humas Sebagai Method of Commucation Dalam Membentuk Image Madrasah*. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2.2.
- Afrizal. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Ahmad, Muslimah. 2021. *Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif*. Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS). Vol. 1. No. 1.
- Ahyani, dkk. 2020. "Pendidikan Islam dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural di Era Revolusi Industri 4.0." *Fitrah: journal of Islamic education* 1.2: 273-288.
- Amri, Ulul, and Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2023. "Efektifitas Aplikasi Krapyak-U Sebagai Administrasi Kepesantrenan Digital di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta." *Jurnal Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. 2019. *Metodologi penelitian kuantitatif edisi 1*. Airlangga University Press.
- Anufia, Budur, and Thalha Alhamid. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Arifin Zaenal. 2021. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Arikunto Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. 2019. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

- Daryanto. 2017. Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Gava Media.
- Fauzi, Anas. 2024. Pengertian Aplikasi. <https://www.selasar.com/pengertian-aplikasi/> (Diakses 28 Februari 2024).
- Faruq, M Shoffa Al, M Asep Rozi, and Ahmad Sunoko. "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 668–80. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.
- Fuadiy, Moch. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- Handoko, dkk. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hartono. 2020. Metode Penelitian. Yogyakarta: Nusa Media.
- Irawati Anisyah. 2018. Pemrograman Dasar. Jakarta: Bina Nusantara.
- Jamil, Jumrah. 2022. Etika Profesi Guru. CV. Azka Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Meningkatkan. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meningkatkan>, (diakses 14 Maret 2024).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Santriwati. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/santriwati>, (diakses 14 Maret 2024).
- Khamidah, Durotul. 2021. Peran Pengurus Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo. Diss. IAIN Ponorogo.
- Kuswanto, Jon. 2020. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dengan Mengimplementasikan Construction Supervision Di SMK PP Negeri Jambi. *Edu Research* 1.3.
- Makbul, Muhammad. 2021. Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Moleong J. Lexy. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, N. 2012. Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Piliva, Piliva. 2023. Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Diss. Ikip Pgrri Pontianak.
- Purwanto, N.A. 2020. Administrasi pendidikan (Teori dan Praktik di Lembaga Pendidikan). Yogyakarta: Intishar Publishing.
- Satori, D., & Komariah, A. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Siregar Syofian. 2023). Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Sugiarto. 2017. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. (Yogyakarta: Suaka Media).
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.